

INTISARI

Kesenian madihin merupakan salah satu bentuk sastra lisan yang banyak ditemui di Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Objek material pada penelitian ini adalah serangkaian pantun dan syair kesenian madihin yang didapat dari lantunan narasumber, yakni pemadihinan. Penelitian ini menggunakan objek formal dari teori sastra lisan Albert B. Lord dan fungsi sastra lisan Ruth Finnegan. Ada dua rumusan masalah pada penelitian ini, yakni 1) bagaimana formula dan transmisi pada sastra lisan madihin dalam masyarakat Banjar, dan 2) apa saja fungsi sastra lisan madihin dalam masyarakat Banjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya formula, transmisi, dan fungsi dari kesenian madihin dengan tema besar berupa penghormatan kepada para tamu undangan yang sedang menyaksikan penampilan kesenian madihin berlangsung. Konteks pertunjukan madihin meliputi situasi, penampil, durasi, dan penonton. Transmisi yang terjadi pada generasi sebelumnya dilakukan lewat hubungan keluarga dan pertunjukan langsung. Pada generasi masa kini, pemadihinan bisa belajar dari sanggar-sanggar kesenian madihin yang diadakan di Kalimantan Selatan ataupun yang ada di sekolah, kampus, atau mengikuti komunitas yang dibuat oleh pemadihinan senior.

Fungsi kesenian madihin terdapat dua fungsi yaitu fungsi religious dan fungsi sosial. Fungsi religious dalam kesenian madihin dapat dilihat dari bentuk hadiyen dalam struktur penyajian kesenian madihin dan pengingat untuk memanjatkan salam kepada Nabi. Fungsi sosial meliputi sarana interaksi dan menyampaikan kritik sosial.

Kata kunci: sastra lisan, madihin, formula, transmisi, fungsi

ABSTRACT

Madihin is a form of oral literature often found in South Kalimantan and its surroundings. The material object in this research is a series of rhymes and poetry from the Madihin obtained from the chanting of Pemadihinan. This research uses formal objects from Albert B. Lord's theory of oral literature and the function of Ruth Finnegan's oral literature. This research has two problem formulations: 1) What is the formula and transmission of Madihin oral literature in Banjar society? 2) What are the functions of Madihin oral literature in Banjar society?

This research shows the formula, transmission, and function of Madihin with a prominent theme of respect to the audience or guests watching the Madihin art performance. The context of a Madihin performance includes the situation, performers, duration, and audience. The transmission that occurred in previous generations was carried out through family relationships and live performances. Pemadihinan can learn from Madihin arts studios held in South Kalimantan or those in school, university, or join communities created by senior of Pemadihinan.

Madihin art has two functions: a religious function and a social function. The spiritual aspect of Madihin art can be seen from the form of hadiyan in the presentation structure of Madihin art and the reminder to offer greetings to the Prophet. Social functions include a means of interaction and conveying social criticism.

Keywords: *oral literature, Madihin, formula, transmission, function*